

**PENGARUH MODEL PEMBELAHARAN DISCOVERY LEARNING DENGAN
MEDIA POP UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS V DI SDN
NGADIREJO 03**

Rosallinda sefhia pratama putri¹, Raras setyo Retno, M.Pd², Ir. Soepriyadi Djoko
Laksana, M.Pd.³

¹PGSD FKIP Universitas PGRI Madiun

²PGSD FKIP Universitas PGRI Madiun

³PGSD FKIP Universitas PGRI Madiun

Alamat e-mail : 1rosaliinda_2102101101@mhs.unipma.ac.id ,
2Raras@unipma.ac.id,³soeprijadi2017pgsd

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Discovery Learning learning model with Pop-Up Book media on the science learning outcomes of fifth grade students at SDN Ngadirejo 03. The research method used is quantitative with the One Group Pretest-Posttest Design. The research sample was all 14 fifth grade students. The research instrument was a learning outcome test consisting of a pretest and posttest. The results showed an increase in learning outcomes after the implementation of the Discovery Learning learning model assisted by Pop-Up Book media. The average value increased from 68.8 (pretest) to 79.42 (posttest). This shows that the Discovery Learning model assisted by Pop-Up Book is effective in improving student learning outcomes.

Keywords: Discovery Learning, Pop-Up Book Media, Learning Outcomes, IPAS, Elementary School Students

ABSTRAK

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Discovery Learning dengan media Pop-Up Book terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDN Ngadirejo 03. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 14 orang. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang terdiri dari pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media Pop-Up Book. Rata-rata nilai meningkat dari 68,8 (pretest) menjadi 79,42 (posttest). Hal ini menunjukkan bahwa model Discovery Learning berbantuan Pop-Up Book efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Discovery Learning, Media Pop-Up Book, Hasil Belajar, IPAS, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan pengintegrasian dua cabang ilmu utama di sekolah dasar yaitu IPA dan IPS. Dalam Kurikulum Merdeka, IPAS dirancang untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami lingkungan alam dan sosial secara terpadu (Permatasari et al., 2024). IPAS menjadi sangat penting karena mendukung siswa untuk memahami berbagai fenomena kehidupan nyata serta menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan problem solving sejak dini (Sari, 2023)

Namun demikian, proses pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Menurut (Yuliani & Tarmizi, 2020) pembelajaran IPAS kerap dilakukan dengan metode konvensional seperti ceramah yang monoton, sehingga membuat siswa kurang aktif dan kurang tertarik mengikuti pelajaran.

Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, khususnya dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam IPAS.

Pembelajaran yang efektif seharusnya mendorong partisipasi aktif siswa dan menyediakan media belajar yang konkret serta menarik. Model pembelajaran Discovery Learning sangat sesuai dalam konteks ini karena menekankan pada kegiatan menemukan pengetahuan sendiri secara aktif dan mandiri oleh peserta didik (Lakafing, 2023). Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi diberi kesempatan untuk mengeksplorasi, menyelidiki, dan menarik kesimpulan melalui pengalaman langsung.

Model *Discovery Learning* yaitu: stimulation (rangsangan), problem statement (identifikasi masalah), data collection (pengumpulan data), data

processing (pengolahan data), verification (pembuktian), dan generalization (generalisasi) (Budiasuti & Rosdiana, 2023) Melalui tahapan ini, siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir logis dan ilmiah.

Untuk mendukung keberhasilan penerapan model *Discovery Learning*, diperlukan media pembelajaran yang sesuai. Media *Pop-Up Book* merupakan salah satu media yang dinilai efektif untuk menarik perhatian siswa, khususnya di jenjang sekolah dasar. *Pop-Up Book* adalah buku interaktif yang dilengkapi dengan gambar dan elemen tiga dimensi yang dapat bergerak sehingga membantu visualisasi konsep abstrak menjadi lebih nyata (Setiyanigrum, 2020).

Pop-Up Book mampu meningkatkan minat belajar dan mempermudah siswa dalam memahami materi. (Anisa Nurul Izzah & Deni Setiawan, 2023), kelebihan terletak pada desain visual yang menarik serta kemampuannya menyampaikan

informasi secara konkret. Media ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran IPAS karena menampilkan objek dan hubungan dalam ekosistem secara lebih nyata dan menyenangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nuriya et al., 2023) juga mendukung efektivitas media konkret seperti *Pop-Up Book* dalam meningkatkan hasil belajar IPA. Dalam konteks pembelajaran IPAS, integrasi antara model pembelajaran yang berbasis konstruktivisme seperti *Discovery Learning* dan *media Pop-Up Book* diyakini mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Observasi awal di SDN Ngadirejo 03 menunjukkan bahwa siswa kurang fokus dan motivasi belajar rendah saat pembelajaran IPAS berlangsung. Guru menggunakan metode ceramah tanpa media pendukung sehingga siswa cenderung pasif. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDN Ngadirejo 03.

Dengan memperhatikan berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar IPAS siswa.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang diambil dan dianalisis berbentuk nilai-nilai yang memiliki skala pengukuran interval. Skala pengukuran ini memungkinkan peneliti untuk menggunakan statistika parametrik dalam proses pengujian hipotesis penelitian. Pendekatan kuantitatif sangat efektif untuk mengukur variabel-variabel yang dapat dinyatakan dalam angka dan dianalisis secara statistik.

Desain penelitian yang digunakan adalah Pra-eksperimental design dengan desain One Group Pre-test – Post-Test. Desain ini melibatkan dua kali observasi, yaitu sebelum eksperimen (pre-test) dan setelah eksperimen (post-test). Dalam

desain ini, kelompok sampel diberikan perlakuan (variabel bebas), dan kemampuan awal sampel diketahui terlebih dahulu melalui pre-test. Tujuan dari pre-test adalah untuk mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik serta untuk mengidentifikasi adanya perbedaan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Setelah perlakuan diberikan, hasil penelitian diamati melalui post-test. Desain penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 Desain Penelitian

Grup	Pretest	Treatment	Posttest
		t	t
Kelas Eksperimen	T ₁	X	T ₂
n			

Keterangan:

T₁ = Tes awal sebelum pembelajaran di mulai (Pretest)

T₂ = Tes akhir pembelajaran selesai dilaksanakan (Posttest)

X = Diberikan perlakuan pembelajaran berbasis kearifan local

Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas V SDN Ngadirejo 03 sebagai populasi, yang berjumlah 14 siswa terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan dengan rata-rata usia 11 tahun. Karena seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, maka teknik yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik

pengambilan sampel di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan desain penelitian yang ditetapkan maka teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah metode tes. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai materi. Tes merupakan prosedur yang digunakan peneliti untuk mengukur dan memberikan penilaian. Tes dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan proses pembelajaran dilakukan. Metode tes ini digunakan dalam dua sesi yaitu sesi pertama dilakukan sebelum pembelajaran dan sesi kedua dilakukan setelah pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

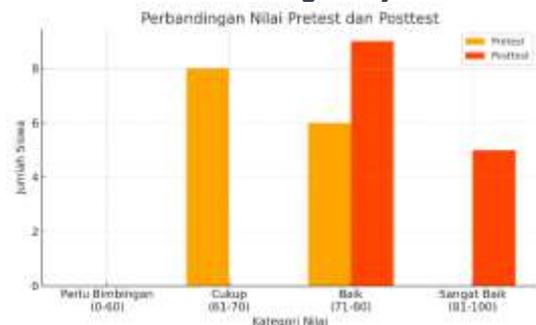
Penelitian ini ditujukan pada siswa kelas V SDN Ngadirejo 03. Dalam penelitian menggunakan satu kelas yang diberikan treatment lalu dilakukan observasi terhadap objek yang diteliti. Siswa kelas V SDN Ngadirejo 03 yang berjumlah 14 siswa digunakan sebagai kelompok subjek. Peneliti menggunakan desain penelitian One Group Pretest Posttest

sehingga tidak menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk membandingkan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan treatment melalui penggunaan model pembelajaran *Discovery learning dengan media Pop Up Book* dalam hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh model Pembelajaran *Discovery Learning Dengan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar siswa kelas V* pada materi Rantai makanan.

Dari hasil belajar data nilai yang diperoleh setelah siswa mengerjakan soal pretest memperlihatkan bahwa terdapat siswa memiliki nilai dibawah KKM. Setelah melakukan treatment memperlihatkan bahwa nilai siswa mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat pada

Tabel 2 Hasil Pretes, Posttes dan Rata-rata Siswa Kelas V SDN Ngadirejo 03



Kategori hasil belajar pada nilai peretest dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

N o	Inter val	Frekue nsi	Persent ase	Katego ri Hasil Belajar
1	0-60	0	0	Perlu Bimbin gan
2	61-70	8	57	Cukup
3	71-80	6	42	Baik
Juml ah		14	100	

Merujuk data diatas, Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap awal, yaitu pretest, menunjukkan bahwa terdapat tujuh siswa yang memperoleh nilai dalam interval 0-60, yang dikategorikan sebagai 'perlu bimbingan'.

Setelah penerapan model *discovery learning* berbantuan media *Pop Up Book*, terdapat sejumlah perubahan signifikan yang terjadi di dalam kelas.

N o	Inter val	Frekue nsi	Persent ase	Kateg ori Hasil Belajar
1	0-60	-	0	Perlu Bimbin gan
2	61- 70	-		Cukup
3	71- 80	9	64	Baik
4	81- 100	5	35	Sangat Baik
Juml ah		14	100	

Berdasarkan informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap pasca ujian dapat tergolong memerlukan bimbingan sebesar 0%, cukup sebesar 0% baik sebesar 64%, dan sangat baik sebesar 35%. Berdasarkan hasil persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa tergolong sangat baik saat menggunakan model *Discovery Learning Dengan Media Pop Up Book* pada pembelajaran IPAS.

Hasil belajar siswa. Peningkatan rata-rata nilai dari pretest 68,8 ke posttest sebesar 79,4 menunjukkan bahwa siswa mengalami kemajuan yang signifikan dalam pemahaman materi Rantai makanan.

Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Model *discovery learning* mendorong siswa untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan berpikir kritis dalam menghadapi masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Yuliani & Tarmizi, 2020) yang menyatakan bahwa PBL dapat

meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan *Media Pop Up Book* tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif yang penting untuk pembelajaran di masa depan. Penelitian ini memberikan kontribusi

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN Ngadirejo 03, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model dan media tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa dari 68,8 pada pretest menjadi 79,42 pada posttest. Selain itu, tingkat ketuntasan belajar meningkat drastis dari hanya 42% siswa yang mencapai nilai KKM sebelum perlakuan menjadi 100%

siswa yang tuntas setelah diterapkannya model pembelajaran ini.

Perubahan positif tidak hanya terlihat dari sisi kuantitatif, tetapi juga dari sisi kualitatif. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan keterlibatan aktif yang lebih tinggi, antusiasme terhadap materi meningkat, dan kemampuan berpikir kritis serta kolaboratif menjadi lebih berkembang. *Media Pop Up Book* juga terbukti memfasilitasi pemahaman siswa secara visual, membuat konsep yang abstrak menjadi lebih konkret, terutama pada materi rantai makanan dalam IPAS. Guru pun merasa terbantu dalam menyampaikan materi karena perhatian siswa lebih terfokus dan proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Temuan ini sejalan dengan teori Bruner mengenai *Discovery Learning* yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa terlibat secara langsung dalam menemukan konsep. Dukungan literatur dari berbagai penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa model *Discovery*

Learning dan penggunaan media *Pop Up Book* secara efektif mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Widari, 2023); (Yuliani & Tarmizi, 2020); (Nisaa' & Adriyani, 2021); (Lakafing, 2023)

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas dengan jumlah sampel yang relatif kecil, yaitu 14 siswa. Oleh karena itu, untuk penelitian di masa mendatang, disarankan agar:

1. Dilakukan pada populasi yang lebih besar dan beragam, baik dari segi jenjang kelas maupun latar belakang sekolah, agar hasilnya lebih generalis.
2. Mengintegrasikan variabel lain seperti motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, atau minat belajar untuk melihat pengaruh yang lebih komprehensif dari model *Discovery Learning* dan media *Pop Up Book*.
3. Melibatkan perbandingan dengan kelompok kontrol, agar dapat diketahui secara lebih jelas sejauh mana pengaruh perlakuan dibandingkan

dengan metode pembelajaran konvensional.

4. Mengembangkan varian media *Pop Up Book* yang lebih interaktif, misalnya dengan menggabungkan unsur teknologi digital (*augmented reality*) guna menarik minat siswa di era pembelajaran modern.
5. Meneliti aspek jangka panjang, misalnya retensi (*daya ingat*) siswa terhadap materi setelah beberapa minggu atau bulan pembelajaran selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Ariasanti, N., Putri, E. D., & Permana, A. (2021). Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 20–29.

Anisa, N. I., & Setiawan, D. (2023). Efektivitas Media *Pop Up Book* dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 9(2), 115–124.

Ermawati, N., Rahmawati, E., & Setyaningsih, R. (2023). Pembelajaran Bermakna dengan

Pendekatan Discovery Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(3), 214–221.

Febriani, A. D. (2022). Inovasi Media Pembelajaran Visual dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 133–139.

Harahap, F., Siregar, N. L., & Lubis, S. (2023). Analisis Efektivitas Pop Up Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 7(1), 92–99.

Ricardo, H., & Meilani, R. (2017). Penerapan Media Pop Up Book untuk Pembelajaran IPAS di SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan Anak*, 4(2), 47–53.

Setyanigrum, N. (2020). Peran Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Visualisasi Konsep IPAS. *Jurnal Kreatifitas Pembelajaran*, 5(1), 70–78.

Widari, W. (2023). Discovery Learning dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPAS. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dasar*, 11(1), 55–62.

Yuliani, L. & Tarmizi, I. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Pop Up Book terhadap

Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 89–96.

Nisa, S., Rahma, A., & Rahayu, D. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Media Pop Up Book. *Jurnal Ilmiah PGSD Kreatif*, 8(1), 36–42.